

**ANALISIS REINKARNASI DALAM FILM *A DOG'S PURPOSE*
YANG DISUTRADARAI OLEH LASSE HALLSTROM**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

IRIANI FRITZA KURNIA POLAKITAN

15091102136

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2020

ANALISIS REINKARNASI DALAM FILM *A DOG'S PURPOSE* YANG DISUTRADARAI OLEH LASSE HALLSTROM

Iriani Fritza Kurnia Polakitan¹

Stephani J. Sigarlaki, S.S., M.Hum²

Jeane Angela Manus, S.S., M.Hum³

ABSTRACT

This research is entitled "Analisis Reinkarnasi dalam Film A Dog's Purpose yang Disutradarai oleh Lasse Hallstrom". It is written to fulfill the requirement of accomplishing bachelor degree in English Department Faculty of Humanities Sam Ratulangi University. The focus of this research is about the reincarnation delineated and the impact of reincarnation towards the character in the Film A Dog's Purpose. This research includes the concept of reincarnation, film analysis, and character analysis. The writer used two theories, such as the theory of film analysis by Klarer in his book "An Introduction to Literary Studies" (2005) and the theory of character analysis written by Stanton in his book "Introduction to Fiction" (1965) to identify, describe and analyze the data. The result of this research shows that there are four reincarnations that occurred in this film, such as first reincarnation, second reincarnation, third reincarnation, and forth reincarnation. Each reincarnations has several unique impacts of reincarnation towards other characters in the film.

Keywords: Reincarnation, Character, Film, A Dog's Purpose, Dog, Impact

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah berbagai macam karya yang tertulis dalam buku, jurnal, surat kabar dan majalah, dituturkan; bertindak; dinyanyikan; tergambar dalam kartun atau ditampilkan di televisi, dan difilmkan. Yang berarti bahwa, Sastra adalah karya yang kreatif, faktual, dan imajinatif tentang manusia dan apa yang telah mereka lakukan, yakini, dan sudah di ciptakan atau memiliki keinginan untuk menciptakan (Eyong, Mufaya, Foy 2009:214-215).

Menurut Dr. Ramrao melalui jurnalnya yang berjudul *Film and Literature: An Overview* membahas tentang Film dan Sastra memiliki perbedaan tetapi saling berhubungan satu dengan yang lain yaitu, Sastra yang adalah komunikasi tertulis berbentuk puisi, drama atau fiksi dengan mengkomunikasikan pengalaman manusia dan menggunakan media narasi, sedangkan Film menggunakan aspek komunikasi secara lisan seperti suara yang mendominasi dalam pembuatan sebuah Film. Komunikasi tertulis dan lisan adalah sumber terpenting dalam kehidupan manusia untuk memperoleh pengetahuan.

Film direkam dan disimpan, bukannya dipentaskan secara individual dengan cara pertunjukan teater yang unik dan tidak dapat diulang. Film dan video seperti novel, yang secara teori dapat dibaca berulang kali, atau dilihat (Klarer, 2005: 55). Film adalah sebuah

¹ *Mahasiswa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknis*

karya yang kreatif dan bisa memberikan efek kepada penonton seperti memberikan efek imajinatif yang membawa penonton masuk dalam dunia fantasi seperti yang terdapat dalam film tersebut.

Film *A Dog's Purpose* adalah film komedi, drama dan petualangan yang ditayang pada tahun 2017 dan disutradarai oleh Lesse Hallstorm. Genre komedi adalah sebuah genre yang membuat para penonton tertawa dan merasa baik dalam situasi apapun. Film ini menunjukkan bagian dari kebiasaan seekor anjing seperti keinginan dan pemikiran mereka beserta dengan naluri sebagai sahabat yang mengerti kondisi apapun. Genre drama memiliki empat elemen seperti harus serius, menggambarkan sebuah kehidupan, bercerita, dan tokoh-tokoh dalam cerita harus memiliki konflik dari dalam yang menimbulkan emosi pada waktu yang berbeda sepanjang cerita. Terkadang cerita dalam film ini membuat situasi yang menyenangkan seperti mendapatkan seekor anjing peliharaan dan setelah itu situasinya berubah menjadi sedih oleh kematian anjing tersebut. Genre petualangan adalah cerita tentang seseorang atau beberapa orang yang mencari suatu hal yang luar biasa. Seperti yang terkandung dalam film *A Dog's Purpose* yang menceritakan seekor anjing yang mencari tujuan dalam kehidupannya selama dia bereinkarnasi.

Film *A Dog's Purpose* menjadi salah satu dari beberapa film yang menceritakan tentang reinkarnasi. Film tentang reinkarnasi sudah berkembang dalam beberapa tahun ini. Ada beberapa film yang menceritakan tentang manusia yang bereinkarnasi atau seekor anjing. Dalam hal ini, reinkarnasi bisa menjadi jenis genre yang bagus dalam film.

Definisi Reinkarnasi berhubungan dengan dilahirkan kembali dalam tubuh atau bentuk lain, atau diwujudkan kembali dalam daging. Dengan kata lain, transmigrasi jiwa (Grube, 1935: 120). Ini seperti perpindahan jiwa setelah kematian ke dalam tubuh makhluk lain. *Karmfal* atau Reinkarnasi adalah kombinasi kepercayaan, norma, sikap, dan tingkah laku masyarakat. Sifat psikologis dan sikap kerja adalah peran penting dalam membuat kepribadian perilaku manusia dan masyarakat. Sifat dan sikap berhubungan dengan pikiran, dan pikiran adalah elemen utama dalam kehidupan serta kematian. Pikiran juga merupakan elemen dasar dalam kepercayaan teori reinkarnasi, jadi kepercayaan reinkarnasi bisa mempengaruhi kepribadian dan bermasyarakat (Gubta, 2015:166). Jadi pada dasarnya, Reinkarnasi memberi pengaruh pada kepribadian manusia. Dalam film ini, ada beberapa karakter yang terpegaruh oleh Reinkarnasi seperti pemilik dari anjing tersebut. Untuk itu penulis menganalisis bagaimana Reinkarnasi itu digambarkan beserta dengan karakter yang dipengaruhi oleh Reinkarnasi.

Penulis tertarik untuk menganalisis film ini dikarenakan banyak orang yang begitu menyayangi anjing, menjaga, memberikan kasih sayang dan menjadi salah satu dari keluarga mereka, sebaliknya untuk beberapa orang yang tidak menyukai anjing tercermin dalam film ini. Contohnya, karakter bernama Ethan menyayangi anjing dan ingin menjaganya tetapi ayahnya tidak menyukai anjing.

Dalam kajian akademik, penelitian ini kaya akan pengetahuan. Pertama, penulis menggunakan konsep reinkarnasi sebagai dasar dari penelitian ini. Kedua, dalam proses menganalisis reinkarnasi yang terjadi dalam film, penulis mendeskripsikan ilmu sinematografi berupa teknik pembuatan film. Ketiga, berhubungan dengan proses analisis terjadinya reinkarnasi, penelitian ini juga menggambarkan konten dalam karya sastra berupa analisis dampak dengan menggunakan teori analisis karakter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimana reinkarnasi tergambar dalam film *A Dog's Purpose*?
2. Apa dampak dari reinkarnasi terhadap karakter lain dalam film ini?

1.3 Studi Pustaka

Dalam proses melakukan penelitian ini, penulis melakukan observasi di perpustakaan dan menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan topic yang akan diteliti. Sebagai berikut:

1. "Analisis Karakter Utama Dalam Novel *If I Stay* Karya Gyle Forman" oleh Paruntu (2016). Penulis menggunakan teori dari Robert Stanton untuk menganalisis tokoh utama dalam novel *If I Stay*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakter Mia Hall dengan menggunakan teori Robert Stanton.

2. "Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Diri Alice Bowland Dalam Novel *Still Alice* Karya Lisa Genova" oleh Adelin (2016). Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kecemasan dan mekanisme pertahanan dari seorang Alice yang terdapat di dalam novel *Still Alice* dan penulis menggabungkan dua pendekatan yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

3. "Adaptasi Film Ke Novel *Brownies*: Analisis Strukturalisme Robert Stanton" oleh Sariningsi (2011). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dalam film dan novel, dan mendeskripsikan shortening, tambahan dan perubahan dari film dan novel berjudul *Brownies*.

4. "Jane Austen's Unnamed Character: Exploring Nature in *Pride and Prejudice* (2005)" oleh Gilligan (2011). Artikel ini berisi tentang penggambaran alam sebagai karakter tersembunyi dalam film *Pride and Prejudice*.

5. "Pembuatan Film Dokumenter *Wanita Tangguh* dengan Kamera DSLR Berbasis Multimedia" oleh Hapsari dan Urbani (2014). Jurnal penelitian ini membahas tentang sebuah produksi film yang berkategori sebagai film dokumenter.

Persamaan dari penelitian-penelitian di atas seperti skripsi dari Paruntu, Adelin, and Sariningsi dengan penelitian ini adalah menggunakan teori yang sama. Penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya menggunakan teori dari Robert Stanton. Paruntu menganalisis karakter Mia Hall sebagai karakter utama dalam sebuah novel tetapi penulis menggunakan film sebagai objek kajian untuk membedakan dari penelitian tersebut. Adelin menganalisis kecemasan dan mekanisme pertahanan dari seorang Alice yang terdapat di dalam novel dan dia menggunakan teori dari Robert Stanton dan Edgar Robert untuk menganalisis kepribadian karakter utama, psikoanalists Sigmund Freud dan teori dari buku C.George Boeree yang berjudul *Personality Theory* untuk menganalisis kecemasan dan pertahanan diri. Untuk membedakannya penulis hanya menggunakan satu teori saja untuk menganalisis karakter dari Robert Stanton dan menggunakan satu teori dari Mario Klarer untuk menganalisis film. Sariningsi menganalisis struktur dari film dan novel menggunakan teori yang sama yaitu Robert Stanton tetapi penulis menganalisis dampak dari reinkarnasi terhadap karakter dalam film. Selanjutnya, persamaan dengan artikel dari Gilligan dan jurnal dari Hapsari dan Urban adalah penggunaan film sebagai objek utama dalam penelitian. Untuk membedakan dari penelitian tersebut, Gilligan memfokuskan pada peran alam sebagai karakter tersembunyi dan film *Pride and Prejudice* sebagai objek penelitian, Hapsari dan Urban mendeskripsikan proses pembuatan film dokumenter secara keseluruhan, sedangkan penelitian ini menggunakan film *A Dog's Purpose* sebagai objek kajian dan penulis fokus

pada reinkarnasi dalam film. Sudah banyak penelitian tentang menganalisis karakter tetapi belum pernah ada penelitian yang menggunakan karya dari Bruce Cameron terlebih di Fakultas Ilmu Budaya. Itu berarti, penelitian ini menjadi penelitian pertama yang menggunakan karya dari Bruce Cameron dan terfokus pada reinkarnasi dalam film dan bagaimana dampak dari reinkarnasi tersebut terhadap karakter dalam film *A Dog's Purpose*.

1.4 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu konsep dan dua teori dari para ahli tentang reinkarnasi dalam film *A Dog's Purpose* yang disutradarai oleh Lasse Hallström.

Pertama, penulis menggunakan konsep reinkarnasi untuk mengungkapkan reinkarnasi tersebut. Reinkarnasi adalah kepercayaan bahwa bagian dari kesadaran kita akan terus hidup setelah kematian tubuh fisik dan akan dilahirkan kembali menjadi tubuh baru di bumi ini. Kepercayaan reinkarnasi tersebar luas, bahkan hampir keseluruhan bagian Timur (negara-negara bagian timur), tetapi belum pernah sepopuler itu dibagian Barat (negara-negara bagian barat). Bagi banyak orang gagasan kehidupan setelah mati sangat menghibur karena mengurangi kesedihan mereka dan menghilangkan ketakutan mereka akan kehancuran total (Bladon, 2006:1).

Kedua, penulis menggunakan teori film dari Klarer (2005) untuk menganalisis proses terjadinya reinkarnasi. Film memiliki hal unik dalam penyajiannya seperti sudut pandang kamera, pengeditan, montase, dan gerakan cepat atau lambat begitu juga dengan material film seperti stok film dan suara (Klarer, 2005:54-55).

Menganalisis film berdasarkan buku dari Mario Klarer ada tiga dimensi seperti *Spatial Dimension*, *Temporal Dimension* dan *Acoustic Dimension*. *Spatial Dimension* memiliki tujuh poin, yaitu *Film Stock*, *Lighting*, *Camera angle*, *Camera movement*, *Point of view*, *Editing*, dan *Montage*. Selanjutnya, *Temporal Dimension* di dalam film menggunakan dimensi waktu dengan berbagai cara. Alur waktu dalam film yaitu *foreshadowing*, gerakan kilas balik atau *flashback* dan waktu yang diterjemahkan dalam film. Sifat-sifat tertentu dari media memungkinkan penggunaan waktu dengan cara yang tidak ada dalam berbagai macam jenis yang lain. Contohnya, teknik gerakan cepat (*fast-motion*) dan lambat (*slow-motion*). Dimensi terakhir adalah *Acoustic Dimension*. Beberapa hal tentang film tidak hanya sekedar dinyatakan menggunakan efek visual seperti ekspresi, gerak-gerik atau teks film tetapi dengan bahasa (dialog atau monolog), lagu dan efek suara.

Ketiga, penulis menggunakan teori dari Robert Stanton dengan bukunya yang berjudul *Introduction to Fiction* untuk menganalisis dampak reinkarnasi terhadap para tokoh dalam film *A Dog's Purpose* yang disutradarai oleh Lasse Hallström.

Salah satu aspek terpenting dalam film adalah karakter. Istilah karakter umumnya digunakan dalam menunjuk individu-individu yang muncul dalam cerita yang cocok dengan campuran minat, hasrat, emosi, dan prinsip-prinsip moral yang membentuk masing-masing individu (Stanton, 1965: 18). Yang berarti bahwa karakter dalam karya sastra merupakan perwujudan dari perilaku manusia yang menentukan kata-kata, perilaku, percakapan dan tindakan dari karakter (Paruntu, 2016:8). Dengan menggunakan perkataan dari Paruntu yang berdasarkan pernyataan dari Robert Stanton, penulis akan menganalisis karakter dengan menggunakan pernyataan tersebut tentang menganalisis karakter, yakni:

- a. Perkataan
- b. Percakapan
- c. Tindakan
- d. Tingkah Laku

1.5 Metodologi

Ada tiga tahap dalam proses menganalisis, yaitu;

1. Persiapan

- a. Penulis menonton film *A Dog's Purpose* sebagai data utama untuk mendapatkan pemahaman informasi dan membaca naskah untuk melengkapi data.
- b. Penulis membaca konsep reinkarnasi untuk memahami arti dari konsep tersebut.
- c. Penulis mempelajari teori analisis film dari buku Mario Klarer yang berjudul *An Introduction to Literary Studies* pada tahun 2005.
- d. Penulis mempelajari teori analisis karakter dari buku Robert Stanton yang berjudul *Introduction to Fiction* pada tahun 1965.

2. Pengumpulan Data

Mengutip perkataan dan percakapan antar karakter dari naskah dan mengambil gambar adegan dalam film untuk mendapatkan informasi digunakan untuk bahan penelitian dalam menganalisa setiap Reinkarnasi yang terjadi dan karakter yang terpengaruh oleh Reinkarnasi dalam film *A Dog's Purpose*.

3. Analisis Data

Dalam tahap ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisa data dengan menggunakan pendekatan intrinsik.

- a. Penulis menggunakan teori dari Klarer (2005) untuk menganalisis dan menggambarkan terjadinya Reinkarnasi dalam film *A Dog's Purpose* melalui *Spatial dimension* dan *Acoustic dimension*.
- b. Penulis menggunakan teori analisis karakter dari Stanton (1965) untuk menganalisis dan menggambarkan dampak reinkarnasi terhadap para tokoh melalui perkataan, percakapan, tindakan, dan tingkah laku.

2. REINKARNASI DALAM FILM *A DOG'S PURPOSE*

2.1 Reinkarnasi Pertama

2.1.1 Spatial Dimension

Penggunaan warna dalam reinkarnasi pertama ini awalnya layar berwarna hitam setelah itu munculah warna merah marun ke hijau muda setelah itu menunjukkan warna kuning, jingga dan warna coklat muda, adapun warna merah marun berubah menjadi warna merah muda yang indah. Begitu juga dengan pencahayaan pada layar awalnya gelap hingga mulai terang, reinkarnasi kali ini dengan kontras gambar tidak menyilaukan.

Pada pengambilan gambar oleh kamera menggunakan teknik straight-on angle dengan hanya mengambil gambar anak anjing dan sedikit bergerak ke arah kiri untuk menciptakan kesan natural.

2.1.2 Acoustic Dimension

Pada reinkarnasi pertama ini berlangsung terdapat dialog dari sang narrator yang adalah cerminan karakter anjing itu sendiri, seperti:

"It seemed like such a short life. I mean, what exactly did I do? There was some playing. There was some eating. I dug in the dirt. But when I thought about it, it didn't add up to much."

(Sepertinya hidup begitu pendek. Maksudku, apa yang sebenarnya aku lakukan? Ada kalanya bermain. Ada kalanya makan. Aku menggali lumpur. Tetapi ketika aku benar-benar memikirkannya, ternyata tidak terlalu banyak membantu.)

Efek suara pada reinkarnasi pertama ini terdapat suara fantasi yang bisa digambarkan seperti dunia dongeng dan suara paduan suara, tetapi terdapat juga suara burung berkicau walaupun hanya beberapa detik.

2.2 Reinkarnasi Kedua

2.2.1 Spatial Dimension

Dimulainya reinkarnasi kali ini dengan campuran warna kuning, jingga dan merah marun hingga perubahan kontras tinggi ke kontras rendah dengan warna biru navy dan warna coklat bersamaan dengan efek kabur. Pada teknik pengambilan gambar, kamera mengambil gambar anak anjing dengan teknik straight-on angle dan close up.

2.2.2 Acoustic Dimension

Reinkarnasi kedua ini tidak menunjukkan adanya dialog dari sang narator, hanya terdengar efek suara fantasi seperti di negeri dongeng begitu juga dengan suara alam dan suara piano dimainkan menandakan kemunculan kehidupan baru.

2.3 Reinkarnasi Ketiga

2.3.1 Spatial Dimension

Reinkarnasi kali ini dimulai dengan pengambilan gambar oleh kamera dengan teknik high angle yang menunjukkan anjing yang telah meninggal, terdapat gambar kabur dengan kontras layar rendah dengan warna biru navy dan mulai terang menunjukkan dominan warna putih dan biru dengan kontras layar tinggi menyilaukan hingga dominan warna biru ditambah efek khusus. Diakhiri oleh pengambilan gambar kamera dengan teknik straight-on angle memperlihatkan dan fokus pada seekor anak anjing yang di angkat.

2.3.2 Acoustic Dimension

Kali ini terdapat dialog dari sang narator, seperti:

“That was a different life. Not so much fun, really. But, I did good work. Here we go. Now I’m tiny and all ears.”

(Itu kehidupan yang berbeda. Tidak banyak kesenangan. Tapi aku menjalaninya dengan baik. Ini dia. Sekarang aku kecil dan telingaku besar sekali.)

Sama seperti reinkarnasi sebelumnya, efek suara pada reinkarnasi ke tiga kali ini masih terdengar seperti suara fantasi dengan paduan suara dan diiringi oleh piano tetapi dengan volume suara rendah.

2.4 Reinkarnasi Keempat

2.4.1 Spatial Dimension

Awal reinkarnasi ini memperlihatkan teknik straight-on angle oleh kamera dengan close up yang menandakan akhir dari kehidupan anjing tersebut. Pada pewarnaan, warna biru navy mendominasi bersama warna merah marun dengan gambar buram. Setelah itu, menunjukkan campuran warna coklat muda dan merah marun meskipun terdapat warna biru navy namun tidak mendominasi ditambah dengan efek khusus. Pencahayaan pada layar terang dengan warna putih dan coklat muda mendominasi di bagian tengah dengan membentuk seakan-akan sedang berputar, meskipun di bagian sudut terdapat warna hitam. Dan diakhiri dengan pengambilan gambar high-angle oleh kamera yang memperlihatkan seekor anak anjing yang menghadap ke atas.

2.4.2 Acoustic Dimension

Reinkarnasi terakhir ini tidak menunjukkan adanya dialog. Selama reinkarnasi terakhir ini berlangsung hanya terdapat efek suara seperti reinkarnasi sebelumnya berupa efek suara fantasi dan diiringi oleh suara piano namun kali ini volume suara terdengar lebih jelas.

3. ANALISIS KARAKTER BERDASARKAN REINKARNASI DALAM FILM *A DOG'S PURPOSE*

3.1 Dampak Reinkarnasi Pertama

- 3.1.1 Membawa Kebahagiaan Untuk Ethan
- 3.1.2 Bertanggung Jawab Merawat Bailey
- 3.1.3 Membuat Jim marah
- 3.1.4 Membawa Kesedihan Untuk Ethan

3.2 Dampak Reinkarnasi Kedua

- 3.2.1 Carlos Tidak Merasa Kesepian
- 3.2.2 Membawa Kesedihan Untuk Carlos

3.3 Dampak Reinkarnasi Ketiga

- 3.3.1 Maya Tidak Merasa Kesepian
- 3.3.2 Tino Mempertemukan Maya dan Al

3.4 Dampak Reinkarnasi Keempat

- 3.4.1 Waffles Tidak Bisa Bersenang-senang dan Dibuang
- 3.4.2 Bertemu Kembali

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dengan ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Reinkarnasi yang terjadi dalam film *A Dog's Purpose* terdiri dari reinkarnasi pertama, reinkarnasi kedua, reinkarnasi ketiga, dan reinkarnasi keempat. Keempat reinkarnasi tersebut berlangsung dengan cara yang sama termasuk pencahayaan, pengambilan gambar hingga efek suara yang ditampilkan meskipun pada reinkarnasi kedua dan reinkarnasi keempat tidak memiliki dialog selama berlangsungnya reinkarnasi tersebut dari sang narator yang adalah cerminan karakter anjing itu sendiri. Begitu juga melalui analisis karakter terhadap dampak reinkarnasi kepada beberapa tokoh dalam film *A Dog's Purpose*. Pada reinkarnasi pertama penggambaran dampak seperti, membawa kebahagiaan, bertemu dengan Hannah, bertanggung jawab merawat Bailey, membuat Jim marah, dan membawa kesedihan. Reinkarnasi kedua memiliki dua dampak seperti, Carlos tidak merasa kesepian dan membawa kesedihan. Selanjutnya reinkarnasi ketiga juga memiliki dua dampak, Maya tidak merasa kesepian dan Tino mempertemukan Maya dan Al. Penggambaran dampak pada reinkarnasi keempat yaitu, Waffles tidak bisa bersenang-senang hingga dibuang dan bertemu kembali, pertemuan antara Bailey dan Ethan begitu juga dengan Ethan dan Hannah.

4.2 Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang Reinkarnasi dan dapat memberikan gambaran mengenai Reinkarnasi terjadi dalam

kehidupan yang tergambar dalam film *A Dog's Purpose* kepada pembaca. Penulis juga berharap dengan penelitian ini, kita sebagai manusia bisa belajar saling menjaga sesama makhluk hidup terlebih kepada makhluk hidup seperti anjing yang diketahui sebagai makhluk hidup paling setia selama hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, Gledys, 2016, “Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Diri Alice Bowland dalam Novel *Still Alice* Karya Lisa Genova”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Banwari, Siobhan. 2015. *The theory of Reincarnation and the Journey of the Soul: A Comparison between Ancient Greek and Indian Belief* [Online]. <https://researchspace.ukzn.ac.za>. Diakses pada: 8 Juli 2019.
- Bhat, Adi. 2019. *Descriptive Research: Definition, Characteristics, Methods, Examples, and Advantages* [Online]. www.questionpro.com/blog/descriptive-research/. Diakses pada: 26 September 2019.
- Bladom, L. 2006. *Reincarnation and Its psychological effect on children* [Online]. <https://www.ukessays.com/essays/psychology/reincarnation-and-its-psychological-effect-on-children-psychology-essay.php>. Diakses pada: 28 Juni 2019.
- Cameron, Bruce. 2019. *W Bruce Cameron – Official* [Online]. <https://wbrucecameron.com>. Diakses pada: 3 Juni 2019.
- Empire. 2019. *Lasse Hallstrom* [Online]. <https://www.empireonline.com/people/lasse-hallstrom/>. Diakses pada: 10 November 2019.
- Eyong, Mufaya and Foy. 2009. *Literature and Culture – the Sustainability Connection from an African perspective* [Online]. <https://www.semanticscholar.org>. Diakses pada: 8 Juli 2019.
- Flickchart. 2019. *The Top 10 Movies Directed by Lasse Hallström* [Online]. www.flickchart.com. Diakses pada: 25 November 2019.
- Gilligan, Kathleen. 2011. “Jane Austen’s Unnamed Character: Exploring Nature in *Pride and Prejudice* (2005)”. *Inquiries Journal*, Vol. 3, No. 12.
- Grube, G.M.A. 1935. *Plato’s Thought*. London: Methuen.
- Gubta, Manish. 2015. “Effect of Reincarnation Beliefs on Work Culture with references Government & Non-govt. Employed People”. *The International Journal of Indian Psychology*, Vol. 2, Issue. 4.

Klarer, Mario. 2005. *An Introduction to Literary Studies*. Taylor and Francis. (PDF).

Paruntu, Kezia, 2016, “Analisis Karakter Utama dalam Novel *If I Stay* Karya Gyle Forman”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.

Pusvitasari, Viqi, 2017. “Analisis Strukturalisme Teks Film *Mata Hari, Agent H21* Karya Jean-Louis Richard”. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Bahasa dan Seni. UNY.

Ramrao, Totawad. 2016. “Film and Literature: An overview”. *Epitome Journals*, Vol. 2, Issue. 9.

Sariningsi, Septi, 2011, “Adaptasi Film ke Novel *Brownies*: Analisis Strukturalisme Robert Stanton”. Skripsi. Surakarta. Fakultas Sastra dan Seni Rupa. UNS.

Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.